

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dengan kecerdasan emosi pada remaja di Aceh Utara. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan berjumlah 385 remaja berusia 10–22 tahun yang berdomisili di Aceh Utara dan masih memiliki ayah. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan metode sampling insidental. Uji validitas menunjukkan nilai koefisien 0,303–0,611 untuk kecerdasan emosi dan 0,337–0,780 untuk keterlibatan ayah, sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,878 pada kecerdasan emosi dan 0,953 pada keterlibatan ayah. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara keterlibatan ayah dengan kecerdasan emosi remaja, dengan nilai koefisien korelasi 0,613 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi keterlibatan ayah maka semakin tinggi kecerdasan emosi remaja, dan sebaliknya semakin rendah keterlibatan ayah maka semakin rendah kecerdasan emosi remaja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterlibatan ayah memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan kecerdasan emosi pada remaja di Aceh Utara.

Kata kunci: Keterlibatan Ayah, Kecerdasan Emosi, Remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between father involvement and emotional intelligence in adolescents in North Aceh. The study used a quantitative method with a correlational design. Participants were 385 adolescents aged 10–22 years who live in Aceh Utara and still have fathers. The sampling technique used non-probability sampling with an incidental sampling method. The validity test showed a coefficient value of 0.303–0.611 for emotional intelligence and 0.337–0.780 for father involvement, while the reliability test obtained a value of 0.878 for emotional intelligence and 0.953 for father involvement. Data analysis used the Spearman's rho correlation test. The results showed a strong and positive relationship between father involvement and adolescent emotional intelligence, with a correlation coefficient value of 0.613 and a significance of $0.000 < 0.05$. This means that the higher the father's involvement, the higher the adolescent's emotional intelligence, and conversely, the lower the father's involvement, the lower the adolescent's emotional intelligence. The conclusion of this study is that father involvement has an important role in shaping and improving emotional intelligence in adolescents in Aceh Utara.

Keywords: *Father Involvement, Emotional Intelligence, Adolescents*